

## Hubungan Tingkat Sosioekonomi, Pendidikan, dan Agama Terhadap Saran Terapi Alternatif pada Penderita Karsinoma Payudara di RSUD Al Ihsan Tahun 2016

The Relations Of Socioeconomic, Education, And Religion Level Againsts Alternative Therapy Advice In Patients With Breast Carcinoma In Al Ihsan Hospital 2016

<sup>1</sup>Anggita Ghassany, <sup>2</sup>Yusuf Heriady, <sup>3</sup>Fajar Awalia Yulianto

<sup>1,2,3</sup>Prodi Pendidikan Dokter, Fakultas Kedokteran, Universitas Islam Bandung

Jl. Tamansari No.1 Bandung 40116

email: <sup>1</sup>ghassanyanggita@gmail.com, <sup>2</sup>yheriady@yahoo.co.id, <sup>3</sup>awaliayulianto@gmail.com

**Abstract.** Breast carcinome is often found in women. There was a lot of side effects due to the medical therapy that feared the patients, so that some patients pretended to use an alternative therapies. This study was aimed to determine the relationship between the socioeconomic level, education, and religion on the selection of the alternative therapy in patients with breast carcinoma in Al Ihsan Bandung Hospital. This study had a cross sectional method. Data was obtained from interviews using a questionnaire. Sample selection was done by consecutive sampling from patients with breast carcinoma in Al Ihsan Bandung Hospital. The use of the alternative therapy from higher socioeconomic factor was 20% and from lower socioeconomic was 10%. The use of alternative therapy from education level factors showed that the higher level was 20% and the lower level was 12%. The religion factor had showed the use of alternative therapy from higher obidience was 15.22% and disobidient was 0%. Statistically, there was no correlation between socioeconomic ( $p = 0.28$ ), education ( $p = 0.51$ ), and religion ( $p = 0.51$ ) factors for the selection of alternative therapies in breast carcinoma patients in Al Ihsan Bandung Hospital with  $p > 0.05$ .

**Keywords:** Alternative Therapy, Breast Carcinoma

**Abstrak.** Karsinoma payudara merupakan karsinoma yang sering ditemukan pada wanita. Terapi medis memiliki efek samping yang ditakuti oleh penderita karsinoma payudara sehingga beberapa penderita ada yang memilih terapi alternatif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan tingkat sosioekonomi, pendidikan, dan agama terhadap saran terapi alternatif pada penderita karsinoma payudara di RSUD Al Ihsan. Penelitian dilakukan dengan metode *cross sectional*, pengambilan data diperoleh dari hasil wawancara dengan alat bantu kuesioner pada penderita karsinoma payudara di RSUD Al Ihsan. Data yang dikumpulkan kemudian diolah dan disusun dalam bentuk tabel. Dari penelitian ini didapatkan faktor sosioekonomi terhadap pemilihan terapi alternatif, sosioekonomi tinggi yang melakukan terapi alternatif 20%, sosioekonomi rendah yang melakukan terapi alternatif 10%. Faktor pendidikan tinggi yang melakukan terapi alternatif 20%, pendidikan rendah yang melakukan terapi alternatif 12%. Faktor agama yang taat melakukan terapi alternatif 15,22%, agama yang tidak taat melakukan terapi alternatif 0%. Secara statistik tidak terdapat hubungan antara faktor sosioekonomi ( $p=0,28$ ), pendidikan ( $p=0,51$ ), dan agama ( $p=0,51$ ) terhadap saran terapi alternatif pada penderita karsinoma payudara di RSUD Al Ihsan dengan nilai  $p > 0,05$

**Kata Kunci :** Karsinoma Payudara, Terapi Alternatif

## A. Pendahuluan

Karsinoma payudara adalah proliferasi klonal yang timbul dari sel dengan adanya penyimpangan genetik yang dipengaruhi oleh paparan hormonal dan gen yang diwariskan. Karsinoma payudara adalah keganasan yang berasal dari sel kelenjar, saluran kelenjar dan jaringan penunjang payudara, tidak termasuk kulit payudara. Karsinoma payudara saat ini menempati urutan nomor satu dari sepuluh kasus keganasan terbanyak pada wanita. Angka kematian untuk karsinoma payudara berada di urutan tertinggi kedua setelah karsinoma paru pada wanita. Angka kematian karsinoma payudara pada wanita menempati urutan lima teratas di 13 negara Asia. (Kumar V,2015)

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka perumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut: “Apakah terdapat hubungan tingkat sosioekonomi, pendidikan, dan agama terhadap saran terapi alternatif pada penderita karsinoma payudara di RSUD Al Ihsan tahun 2016?”. Selanjutnya, tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui hubungan dari masing-masing variabel yang diteliti terhadap saran terapi alternatif pada penderita karsinoma payudara di RSUD Al Ihsan tahun 2016.

## B. Landasan Teori

Karsinoma adalah suatu kondisi dimana sel telah kehilangan pengendalian dan mekanisme normalnya, sehingga mengalami pertumbuhan yang tidak normal, cepat dan tidak terkendali. Karsinoma payudara (*Carcinoma Mammae*) adalah suatu pertumbuhan tumor malignansi atau keganasan yang berasal dari sel payudara. (Kumar V,2015) Penyakit ini oleh *World Health Organization* (WHO) dimasukkan ke dalam *International Classification of Disease* (ICD) yaitu suatu klasifikasi diagnostik standar internasional dengan kode nomor 2. Terapi karsinoma payudara dibagi menjadi dua kelompok, yaitu terapi konvensional atau medis dan terapi alternatif atau komplementer. Terapi alternatif merupakan terapi pengganti terapi utama atau medis, pasien tidak menjalani terapi medis. Sedangkan terapi komplementer merupakan terapi tambahan diluar terapi medis, berfungsi sebagai terapi pendukung dalam penatalaksanaan pasien. (Glance,2010)

Terapi alternatif bervariasi meliputi ramuan herbal, pijat, akupunktur, akupresur, bekam, ditotok, bahkan teknik pengobatan yang irasional seperti memindahkan penyakit ke bintang. Umumnya terapi alternatif belum teruji secara ilmiah, akan tetapi menjanjikan kesembuhan kepada penderita karsinoma payudara. Efek negatif dari terapi alternatif karsinoma payudara banyak terjadi pada masyarakat. (Glance,2010) Salah satu contohnya menurut data pada tahun 2010 dari Rumah Sakit Karsinoma Dharmais, hampir 85% pasien karsinoma payudara datang ke Rumah Sakit dalam keadaan stadium lanjut dan sebelumnya sudah terlebih dahulu menjalani terapi alternatif. (RS Kanker Dharmais,2010)

### C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

**Tabel 1.** Karakteristik Sosioekonomi, Pendidikan, Agama Penderita Karsinoma Payudara Di RSUD Al Ihsan Periode Maret sampai Mei 2016

Variabel		N	%
Sosioekonomi	Tinggi	15	27,27
	Rendah	40	72,73
Pendidikan	Tinggi	5	9,09
	Rendah	50	90,91
Agama	Tidak taat	9	16,36
	Taat	46	83,64

Tabel 1 menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki karakteristik sosioekonomi rendah, pendidikan yang rendah, tetapi agamanya taat. Ketiga karakteristik tersebut tidak ada hubungannya terhadap saran terapi alternatif pada penderita karsinoma payudara. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa karakteristik sosioekonomi, pendidikan, agama tidak memiliki hubungan signifikan terhadap saran terapi alternatif pada penderita karsinoma payudara. (Karningsih,2014)

**Tabel 2.** Analisis Bivariat Sosioekonomi Terhadap Saran Terapi Alternatif

Sosioekonomi	Saran ke alternatif		P	Metode
	Tidak	Ya		
Tinggi	12 (80%)	3(20%)	0,28	Fisher's exact
Rendah	36 (90%)	4(10%)		

Tabel 2 menunjukkan bahwa responden yang memiliki karakteristik sosioekonomi tinggi mendapat saran terapi alternatif sebanyak 20%. Sedangkan responden dengan karakteristik sosioekonomi rendah lebih sedikit mendapat saran terapi alternatif. Hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa responden dengan sosioekonomi rendah yang lebih banyak memilih terapi alternatif. Dapat ditarik kesimpulan bahwa pemilihan terapi alternatif karsinoma payudara dipengaruhi karakteristik sosioekonomi yang bervariasi. (Joseph,2012)

**Tabel 3.** Analisis Bivariat Pendidikan Terhadap Saran Terapi Alternatif

Pendidikan	Saran ke alternatif		P	Metode
	Tidak	Ya		
Tinggi	4 (80%)	1(20%)	0,51	Fisher's exact
Rendah	44 (88%)	6(12%)		

Tabel 3 menunjukkan bahwa responden yang memiliki karakteristik pendidikan tinggi lebih banyak mendapat saran terapi alternatif yaitu 20% dibandingkan dengan responden dengan karakteristik pendidikan rendah. Hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan responden dengan pendidikan rendah lebih

cenderung percaya dan banyak mendapat saran terapi alternatif. Dapat ditarik kesimpulan bahwa pemilihan terapi alternatif karsinoma payudara dipengaruhi karakteristik pendidikan yang bervariasi. (Rini Handayani Siregar,2010)

**Tabel 4.** Analisis Bivariat Agama Terhadap Saran Terapi Alternatif

Agama	Saran ke alternatif		P	Metode
	Tidak	Ya		
Tidak taat	9 (100%)	0(0%)	0,51	Fisher's exact
Taat	39(84,78%)	7(15,22%)		

Tabel 4 menunjukkan bahwa responden yang memiliki karakteristik agama yang taat dan mendapat saran terapi alternatif sebanyak 15,22% sedangkan responden dengan karakteristik tidak taat beragama 0% terhadap saran terapi alternatif. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan tidak terdapat hubungan signifikan antara agama terhadap saran terapi alternatif pada penderita karsinoma payudara. (Ristarolas Tiolena H,2009)

#### D. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dalam penelitian ini, peneliti menyimpulkan beberapa hasil penelitian sebagai berikut:

1. Gambaran tingkat sosioekonomi pada responden penderita karsinoma payudara tidak memiliki hubungan yang bermakna terhadap pemilihan saran terapi alternatif di RSUD Al Ihsan periode 2016 dengan nilai P 0,05
2. Tingkat pendidikan pada responden penderita karsinoma payudara tidak memiliki hubungan yang bermakna terhadap saran terapi alternatif di RSUD Al Ihsan periode 2016 dengan nilai P 0,05
3. Tingkat ketaatan agama pada responden penderita karsinoma payudara tidak memiliki hubungan yang bermakna terhadap saran terapi alternatif di RSUD Al Ihsan periode 2016 dengan nilai P 0,05

#### E. Saran

##### Saran Teoritis

1. Hendaknya untuk penelitian selanjutnya dapat melakukan analisis hubungan pada faktor-faktor lainnya yang dapat berpengaruh pada penderita karsinoma payudara pada saran terapi alternatif
2. Diharapkan penelitian selanjutnya dapat menilai faktor yang paling berpengaruh dan berhubungan dengan saran terapi alternatif pada penderita karsinoma payudara

##### Saran Praktis

1. Perlu dilakukan analisis lebih lanjut mengenai faktor yang berpengaruh untuk mengetahui penyebab dari 12% responden pada penelitian ini didapatkan memilih saran terapi alternatif karsinoma payudara
2. Hendaknya perlu penyuluhan kepada penderita karsinoma payudara sehingga dapat menurunkan keterlambatan pemilihan terapi dini karsinoma payudara serta mengetahui jenis terapi karsinoma payudara yang tepat dan rasional

## Daftar Pustaka

- Kumar V, Abbas AK, Aster JC. Chapter 23 in Pathologic Basic of Disease. Edisi 9. Canada: Elsevier; 2015. hlm.1055.
- Curado MP. Breast cancer in the world: Incidence and mortality. *Salud Publica Mex.* 2011;53(5):372–84.
- American Cancer Society. Cancer Facts & Figures 2015. Cancer Facts Fig 2015. 2015; 1–9. Tersedia dari: [http://www.cancer.org/acs/groups/content/@editorial/documents/acs\\_pc-044552.pdf](http://www.cancer.org/acs/groups/content/@editorial/documents/acs_pc-044552.pdf). Diakses pada : Januari 27, 2016.
- Pfizer. The Burden of Cancer in Asia - Liver. Pfizer Facts. 2008; Tersedia dari : [http://www.pfizer.com/files/products/cancer\\_in\\_asia.pdf](http://www.pfizer.com/files/products/cancer_in_asia.pdf). Diakses pada : Januari 27, 2016.
- Moore KL, Dalley AF, Agur AMR. Chapter 1 in Clinically Oriented Anatomy. Edisi 6. China. Lippincot William & Wilkins; 2010.
- De Vita, Vincent T. Cancer Principles and Practice of Oncology. 7th ed.
- Data Rekam Medis Rumah Sakit Kanker Dharmais 2010 <http://www.dharmais.co.id/index.php/kanker-payudara.html>
- Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. Kanker Payudara. 2015; Tersedia dari : <http://kanker.kemkes.go.id/guidelines/PPKPayudara.pdf>. Diakses pada : Januari 27, 2016.
- National Center for Complementary and Alternative Medicine. Cancer and CAM: at a Glance. 2010
- National Cancer Institute. Thinking about complementary and alternative medicine: a guide for people with cancer. 2005. Available from: [www.cancer.gov](http://www.cancer.gov)
- National Cancer Institute. Complementary and alternative medicine in cancer. 2009. Available from: [www.cancer.gov](http://www.cancer.gov)
- Kepmenkes No. 1076/MENKES/SK/VII/2003 tentang Penyelenggaraan Pengobatan Tradisional, Klasifikasi dan Jenis Pengobat Tradisional
- Glock, Charles Y & Stark, Rodney (2004) Religion and Society In Tension. US: Oxford Univerty Press.
- Jurnal Ners Indonesia, Vol. 2, No. 2, Maret 2012 Mengenai hubungan dukungan keluarga terhadap pengobatan kanker payudara
- Guyton and Hall Textbook of Medical Physiology 11th edition. Penerbit Buku Kedokteran EGC. Jakarta; 2010
- Junqueira's LC, Carneiro J. Kelley RO. Basic Histology TEXT & ATLAS Anthony L. Mescher 12th edition
- Karningsih, Herlyssa, dan Jomima. Lamanya menderita penyakit mempengaruhi penggunaan pengobatan komplementer alternatif pada kanker payudara. 2014;75
- Joseph et al. Faktor yang berpengaruh dalam pemilihan pengobatan alternatif kanker payudara. 2012;34
- Rini Handayani Siregar. Determinan pasien memilih jenis pengobatan (studi kasus pada pasien penderita kanker payudara di kota medan). 2010;2-5
- Ristarolas Tiolena H. Faktor-faktor yang mempengaruhi keterlambatan pengobatan pada wanita penderita kanker payudara RSUP H, Adam malik medan tahun 2008;34-36
- Issam Makhoul. 2006. Breast Cancer. Tersedia di [http://emedicine/1/Breast\\_Ca/Topic2008/.stm](http://emedicine/1/Breast_Ca/Topic2008/.stm) (diakses pada maret 2016)